

## INTISARI

Febri Ariyanto. 2017. Pemberdayaan Pengrajin Produk Unggulan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Skripsi, Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing (I) Alqaf Harto Martono, (II) Rillia Aisyah Haris

Penelitian ini merupakan studi mengenai pemberdayaan produk unggulan dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asean. Kemampuan, kreativitas, inovasi serta keuletan dari para pengrajin sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu karya kerajinan ukiran kayu yang tidak monoton dan dapat bersaing dengan karya yang lainnya sehingga memiliki nilai jual di pasaran. Keadaan tersebut yang sering menjadi kendala dan menjadikan beberapa tempat usaha kerajinan ukiran kayu mengalami gulung tikar. Para pengrajin yang tidak mampu bertahan dan berkembang maka akan berdampak pada kondisi terburuk itu. Menghadapi keadaan seperti ini tentunya peran pemerintah sangat diperlukan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Pemberdayaan Pengrajin Produk Unggulan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Pemberdayaan Pengrajin Produk Unggulan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari reduksi data, penyajian data, sampai penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan untuk mengembangkan pengrajin produk unggulan IKM tidak terlepas dari dukungan pemerintah. Untuk mengantisipasi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif khususnya di kawasan Asean adalah penguasaan pasar, yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan daya saing IKM. Agar dapat menguasai pasar, maka IKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi untuk memperluas jaringan pemasaran produk yang dihasilkan oleh IKM. Pemanfaatan teknologi informasi pada IKM akan mempermudah IKM dalam memperluas pasar baik di dalam negeri maupun pasar luar negeri dengan efisien.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan, IKM, produk unggulan, Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)